

GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU BERSALIN DENGAN KETUBAN PECAH DINI (KPD) DI RS BHAYANGKARA POLDA D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2014

INTISARI

Laili Hidayah¹, Yhona Paratmanitya², Dyah Kartika Sari³

Latar Belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia berjumlah 395 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama tingginya AKI disebabkan oleh trias penyebab kematian, yaitu perdarahan 60%, infeksi 25%, gestosis 15%. Salah satu penyebab terjadinya infeksi adalah Ketuban Pecah Dini (KPD). Ketuban Pecah Dini adalah keadaan pecahnya selaput ketuban sebelum persalinan. Berdasarkan hasil study pendahuluan yang telah dilakukan di RS Bhayangkara pada tahun 2014 terdapat 63 (19,9%) ibu bersalin yang mengalami Ketuban Pecah Dini (KPD).

Tujuan Penelitian : Mengetahui Gambaran Karakteristik Ibu Bersalin dengan Ketuban Pecah Dini (KPD) di RS Bhayangkara pada Tahun 2014.

Metode Penelitian : Penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah ibu bersalin yang mengalami KPD di RS Bhayangkara pada tahun 2014 yang berjumlah 63 orang. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil : Gambaran karakteristik ibu bersalin yang mengalami KPD pada usia 20-35 tahun sebanyak 47 orang (87,0%), ibu primigravida sebanyak 30 orang (55,6%), ibu yang bekerja sebanyak 33 orang (61,1%), dan umur kehamilan aterm sebanyak 44 orang (81,5%).

Kesimpulan : Sebagian besar ibu bersalin dengan KPD berusia 20-35 tahun, primigravida, bekerja, dan umur kehamilan aterm.

Kata Kunci : Gambaran Karakteristik, Ketuban Pecah Dini.

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta.

² Program Studi Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta.

³ Program Studi Ilmu Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta